SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 1 SEGERI.

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana pendidikan pada Jurusan IImu pendidikan program studi guru sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

OLEH:

RIFALDI LATIA

919862060053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ANDI MATTAPPA

2023-2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS V SDN NEGERI 1 SEGERI

Atas Nama Saudara/i :

Nama : RIFALDI LATIA
NIM : 919862060053
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H.A.AMINULLAH ALAM, MSi	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi PGSD
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH.,MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu, 23 september 2023

Diketahui Oleh
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr, H. A. Aminullah Alam, M.SI (.....)

Sekretaris : Firdha Razak,S.Pd.,M.Pd (.....)

Penguji: 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST.,S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Dr.Sri Rahayuningsih,M.Pd (.....)

Pembimbing :1. Dr, H. A. Aminullah Alam, M.SI (.....)

2. Firdha Razak,S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIFALDI LATIA

NPM : 919862060053

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Peredaran Darah Manusia Di Kelas V SDN Negeri 1 Segeri**.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan.



RIFALDI LATIA

NPM : 919862060053

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

MOTTO

"TANTANGAN ADALAH SEBUAH JEMBATAN AWAL KEKEBALAN MENTAL SEHINGGA MENJADIKAN MANUSIA YANG BERGUNA JADI JANGAN LAH MINTA UNTUK DI HINDARKAN OLEH TANTANGAN SEBAB TANTANGAN AKAN DATANG SECARA TERUS MENERUS" BY RIFALDI LATIA ……

Motivasi sangat penting di dalam
pendirian kita sehingga tersusun nya skripsi
di karena kan dapat memunculkan sekumpulan
jiwa Yang membara dengan segenap motivasi
dari segala seseorang pemotivasi lah saya
mulai berani ber angsur angsur
menuntaskan skripsi……..

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

ABSTRAK

Rifaldi latia, 2023, Penerapan model Pembelajaran Inquiri berbantuan media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri . Skripsi Dibimbing oleh A. Aminullah Alam dan Ibu Firdha Razak , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan model Pembelajaran Inquiri berbantuan media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri , masalah utama penelitian ini adalah: Apakah Penerapan model Pembelajaran Inquiri berbantuan media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri . Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia di kelas v sd negeri 1 segeri

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelititian Tindakan Kelas , terhadap 24 subjek penelitian siswa kelas V di SD Negeri 1 Segeri. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dokumentasi, observasi , tes hasil belajar dan angket motivasi. Analisis data menggunakan persentase dan analisis klasikal.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 66%, dan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 meningkat yaitu menjadi 87% sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus 1 yaitu 60% dan pada siklus 2 dapat dilihat dengan meningkatnya motivasi belajar yakni 91% melewati minimal KKM berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dideskripsikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model Pembelajaran Inquiri berbantuan media interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri. Ketuntasan hasil belajar murid ini dapat diketahui dari tes hasil belajar sedangkan ketuntasan motivasi belajar dapat di ketahui dari sebuah percobaan angket motivasi belajar siswa.Selain itu keaktifan murid dalam mengikuti pelajaran juga meningkat hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan murid dalam mencoba menggunakan alat dan bahan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran berbantuan media interaktif berupa tayangan lcd vidio animasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *berbantuan media interaktif berupa tayangan lcd vidio animas*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum,

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Peredaran Darah Manusia Di Kelas V Sdn Negeri 1 Segeri"** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada prodi Pgsd pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak Khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

4. Bapak Dr.H. A. Aminullah Alam, M.Si dan Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 22 Agustus,2023

Yang membuat pernyataan,



RIFALDI LATIA

Npm : 919862060053

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....IIPENGESAHAN UJIAN SKRIPS.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABEL.....viiiDAFTAR GAMBAR.....ixDAFTAR LAMPIRAN.....`.....x

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....1

C. Tujuan Penelitian.....9

D. Manfaat Penelitian.....10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....12

A. Kajian Pustaka.....12

1. Model Pembelajaran Inquiri.....12
2. Karakteritisk Model Pembelajaran Inquri.....12
3. Media Pembelajaran Interaktif.....23
4. Motivasi Belajar.....28
5. Hasil Belajar.....31

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

6. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar.....37
7. Materi Ajar IPA.....39
8. Kajian Penelitian Relevan.....43
B. Kerangka Pikir.....45
C. Hipotesis Penelitian.....47
BAB III METODE PENELITIAN.....48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....48
B. Variabel dan Desain Penelitian.....49
C. Defenisi Operasional Variabel.....50
D. Prosedur dan Desain Penelitian.....51
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....56
F. Subjek Penelitian.....56
G. Teknik Pengumpulan Data.....57
H. Teknik Analisis Data.....58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....61
A. Hasil Penelitian.....61
B. Pembahasan.....100
BAB V PENUTUP.....101
A. Kesimpulan.....101
B. Saran.....101
DAFTAR PUSTAKA.....103
LAMPIRAN.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 2.1 Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Hasil Belajar.....35

Tabel 3. 3 Pedoman Pengkategorian Angket Motivasi belajar.....59

Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....60

Tabel 4.1 Hasil aktivitas Guru Siklus I.....69

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....71

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....74

Tabel 4.4 hasil analisis deskripsi angket motivasi.....76

Tabel 4.5 Distribusi Kusioner angket motivasi siswa.....76

Tabel 4.6 Hasil aktivitas Guru Siklus II.....86

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Belajar siswa Siklus II.....89

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada siklus II.....91

Tabel 4.9 hasil analisis deskripsi angket motivasi.....94

Tabel 4.10 Distribusi Kusioner angket motivasi siswa.....94

Tabel 4.13 rekapitulasi siklus I dan siklus II.....95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

Gambar 2. 1 Piramida Pembelajaran Menurut Edgar Dale.....26

Gambar 2. 2 Sistem Peredaran Darah Manusia.....39

Gambar 2. 3 Jantung Manusia.....41

Gambar 2. 4 Organ Paru-Paru.....43

Gambar 2. 5 Bagan Kerangka Pikir.....44

Gambar 3. 1 Desain Penelitian PTK.....52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Nama** **Halaman**

RPP……..…

Lembar observasi aktivitas siswa siklus I ……..

Lembar observasi aktivitas siswa siklus II ……

Lembar observasi aktivitas guru siklus I ……....

Lembar observasi aktivitas guru siklus II ……....

Materi ajar…….....

Lembar kerja siswa siklus I ……

Lembar kerja siswa siklus II……

Tes uraian hasil belajar siklus I……..

Tes uraian hasil belajar siklus II……..

Lembar angket motivasi siklus I ……...……..

Lembar angket motivasi siklus II ……..……...……..

Kisi-kisi instrumen kusioner motivasi belajar……

Lembar penilaian kognitif siklus I …….

Lembar penilaian kognitif siklus siklus II…….…….

Daftar nilai belajar siswa siklus I ……..

Daftar nilai belajar siswa II ……..……..

Hasil skor angket motivasi siklus I ……

Hasil skor angket motivasi siklus II …….

Kunci jawaban LKS siklus I dan siklus II ……

Kunci jawaban lembar hasil tes uraian siklus I dan II ……..

Daftar hadir siswa kelas v SD Negeri I segeri …….

Surat izin penelitian……

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

Surat keterangan perbaikan ujian proposal dan ujian hasil ....……

Surat keterangan penyelesaian penelitian ……..

Lembar validasi I dan II ……

Dokumentasi ……..

Daftar Riwayat ……..

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan melalui suatu kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang dengan itu perlu adanya suatu pembaharuan demi mencapai kualitas yang maksimal .pendidikan sangat berpengaruh signifikan saat mewujudkan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. dengan demikian, pembaharuan pendidikan wajib selalu ada untuk menaikan kualitas.

Pendidikan suatu bangsa hendaknya di pandang jauh kedepan dan memantau apa yang kelak siswa alami di waktu yang akan datang. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan dilema-dilema yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. seiring dengan kemajuan dunia pendidikan yang semakin pesat yang menutut lembaga pendidikan artinya dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Pembelajaran IPA merujuk pada kegiatan yang memungkinkan siswa tidak hanya mempelajari pengetahuan tetapi juga merujuk pada keterampilan proses perihal bagaimana cara memperoleh cara memperoleh informasi serta pengetahuan melalui kegiatan ilmiah dasar. Menurut Hamadi, dkk (2018 : 46) menyatakan bahwa “keterampilan proses sains artinya keterampilan yang mendasar bagi keterampilan proses dan wajib dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

sains yang meliputi keterampilan mengamati, mengobservasi, mengklasifikasi, mengelompokan, mengukur dan mengkomunikasikan".

Model pembelajaran ingkuiri terbimbing dengan pembelajaran sains yang dikaji dengan situasi global konkret siswa menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai akibatnya pengetahuan siswa tidak hanya sebatas hafalan, selain itu juga pembelajaran inkuri terbimbing memerlukan lingkungan kelas dimana siswa merasa bebas untuk berkarya, berpendapat, membuat kesimpulan, dan membuat dugaan, karena model pembelajaran ingkuiri terbimbing menekankan pada proses penemuan sebuah konsep sehingga muncul factual pada diri siswa. Siswa sekolah dasar memiliki sifat yang aktif juga rasa ingin tahu yang sangat besar, terpantau dalam suatu situasi secara utuh dan reflektif terhadap suatu proses serta akibat-hasilnya yang ditemukan.

Berdasarkan hal tersebut tentunya upaya penerapan model pembelajaran ingkuiri terbimbing dapat sebagai salah satu cara lain dalam pemecahan masalah, dimana model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan pengetahuanya sendiri, juga membentuk siswa menjadi lebih aktif ketika proses pembelajaran. Menurut Hamdani dalam Nurhayati, dkk (2017: 284) kelebihan memakai model inkuiri terbimbing sebagai berikut "yaitu: (1) pengetahuan itu akan lebih bertahan lama dalam ingatan apabila dibandingkan dengan pengetahuan yang dipelajari dengan cara lain. (2) hasil belajar memiliki impak transfer yang lebih baik dari pada hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

belajar lainnya. (3) secara menyeluruh dapat meningkatkan penalaran siswa dan keterampilan untuk berfikir secara bebas".

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar yang efektif dan efisien (Depdikbud,dkk 2017). Dunia pendidikan di Indonesia saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang sudah ada. Terdapat berbagai upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia seperti mengembangkan kurikulum pendidikan, membuat inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran serta pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada adalah tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah (Purwanto.dkk 2016: 73).

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia sering kali mengalami perubahan guna menciptakan kualitas pendidikan yang lebih maksimal. Perubahan yang terjadi di dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar yang efektif dalam suatu sekolah di pengaruhi oleh berbagai aspek, baik itu aspek dari luar maupun dalam sekolah. di dalam sekolah sering kali terjadi masalah dalam proses belajar mengajar, baik itu dari peserta didik maupun guru. Abdullah.dkk (2015: 129) mengukapkan bahwa "belajar pada dasarnya merupakan pristiwa yang bersifat individual yakni peristiwa terjadinya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

pemahaman hakikat sains siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan dari pembelajaran inkuiri terbimbing adalah memunculkanya kemampuan bertanya siswa pada awal pembelajaran, hal ini di sebabkan karena penerapan program pembelajaran inkuiri terbimbing siswa berperan sebagai subyek center dalam mengalami proses berinkuiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menemukan beberapa masalah kemudian merumuskannya yaitu:

1. Apakah penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Segeri ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Segeri?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif pada materi organ sistem perdarahan manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif pada materi organ sistem perdaran darah manusia di kelas V SD Negeri 1 Segeri

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :\

1. Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini mampu memperkuat teori yang sudah ada, mengenai pengaruh model inquiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada proses pembelajaran serta mendorong siswa untuk berperan dalam proses pembelajaran.
   b. Bagi guru dapat membantu guru dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

c. Bagi sekolah sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif, efisien dan secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti mendapatkan keterlibatan langsung dalam menerapkan model atau metode pembelajaran dan menambah pengetahuan penulis sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bekal di kemudian hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Inquiri

Model pembelajaran inquiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Model pembelajaran inquiri merupakan bentuk dari pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Pembelajaran ini peserta didik memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran (Khoiri, dkk 2021:56). Adapula menurut Gagne, Briggs, dan Wager, dkk (1992: 231) mengatakan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

"Model pembelajaran inquiri merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kreatifitas mereka. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah karena peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar".

Inquiri berasal dari kata to *inquire* (*inquiry*) yang berarti ikut serta atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Tujuan dari pembelajaran dengan metode inquiri ini adalah untuk memberikan cara bagi anak untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Adapun jenis-jenis pembelajaran inquiri yaitu sebagai berikut.

a. Inquiri (*Guide Inquiry*)

Inquiri (*Guide Inquiry*) adalah jenis pembelajaran inquiri yang mana guru memiliki peranan untuk membimbing langkah-langkah yang dapat peserta didik lakukan. Jenis inquiri biasanya dipakai untuk peserta didik yang belum berpengalaman belajar dengan metode inquiri (Depdikbud, 2017).

b. Inquiri Bebas (*Free Inquiry*)

Inquiri bebas (*Free Inquiry*) adalah jenis pembelajaran inquiri yang mana peserta didik bebas untuk melakukan penelitian sendiri sesuai dengan apa yang akan dikaji. Peserta didik pada pembelajaran harus mengidentifikasi dan merumuskan sendiri topik atau permasalahan yang akan diselidiki. Metode yang dipakai adalah *inquiry role approach,* yang mana anak-anak dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu. Setiap anggota

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

kelompok memiliki tugas masing-masing perlu diselesaikan. (Mardapi, dkk 2014)

c. Inquiri Bebas yang Dimodifikasi (*Modified Free Inquiry*)

Inquiri bebas yang dimodifikasi (*Modified Free Inquiry*) adalah metode pembelajaran inquiri dengan cara mengkombinasikan antara inquiri dengan inquiri bebas bahwa metode inquiri modifikasi adalah guru memberikan kebebasan kepada untuk lebih eksploratif dalam proses pembelajaran, namun dalam beberapa keadaan guru ikut serta untuk memberikan saran atau masukan kepada anak, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal (Khusnaya dan Kusumaningtyas, dkk 2022).

Pembelajaran inquiri merupakan kegiatan yang melibatkan dan mengikutsertakan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Jenis-jenis pembelajaran inquiri yaitu inquiri (*Guide Inquiry*), inquiri bebas (*Free Inquiry*), dan inquiri bebas yang dimodifikasi (*Modified Free Inquiry*) (Sudjana, dkk 2013: 43).

Pembelajaran inquiri merupakan pembelajaran yang berbasis konstruktivistik yang dilakukan guru dengan membimbing peserta didik, memberi pertanyaan, dan membuat rancangan eksperimen agar peserta didik dapat menyusun konsep sendiri melalui pengamatan terhadap percobaan yang diperoleh melalui langkah-langkah ilmiah yaitu merumuskan masalah, melakukan eksperimen, mengevaluasi hipotesis, dan membuat kesimpulan (Agustina dkk., 2020).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

c. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani, dkk (2019: 54) dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan rata-rata Rata-rata skor siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 23,88 dalam kategori tinggi, sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata skor 13,37 dengan kategori sedang. Jadi model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa, serta model pembelajaran ini perlu diterapkan agar hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik.(Apriliani et al., dkk 2020: 21)

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan siswa akan berubah tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga dinamakan belajar. Dalam proses pembelajaran guru memiliki kewajiban untuk membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat, dalam hal ini penerapan model pembelajaran inquiri.

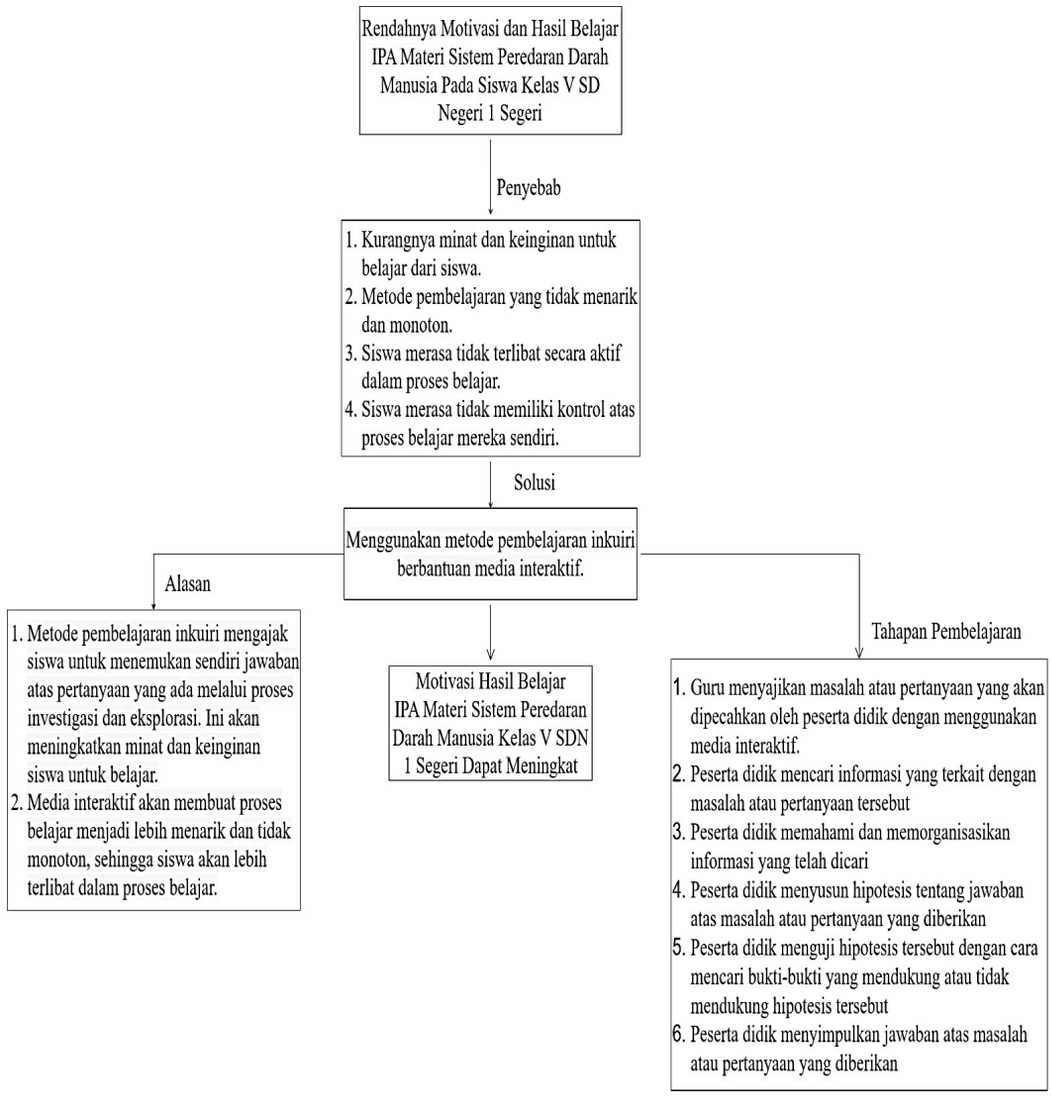
Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa selama pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran konvesional dengan bantuan media pada umumnya, seperti buku sehingga siswa yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

cenderung bosan ketika proses pembelajaran. Hal tersebut sehingga akan berdampak terhadap pada motivasi dan hasil belajar siswa yang menjadi rendah.

Berdasarkan hasil tersebut sehingga dibutuhkan suatu pembaharuan cara mengajar guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam mengajarkan konsep atau materi dengan bantuan media interaktif. Dengan mengubah cara mengajar guru diharapkan akan terjadi perubahan atau peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Secara teori model pembelajaran inkuiri berbantuan media diyakin dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g



Gambar 2. 5 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian, (Sugiyono, dkk 2013: 70). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Segeri pada materi sistem peredaran darah melalui penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan upaya guru dalam menigkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa, serta memperbaiki hasil belajar, sehingga siswa mudah memahami materi (Pandiangan, dkk 2019: 54), melalui penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.(Arikunto & Suharsimi, dkk 2011: 21).

Menurut Kemmis, S., & McTaggart, R. , dkk (2016: 33) tahapan-tahapan dari proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum dapat dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan Tahap ini merupakan tahap awal dari PTK, dimana guru menentukan masalah yang akan diteliti, mengembangkan rencana tindakan yang akan dilakukan, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan.
2. Pelaksanaan Tahap ini merupakan tahap dimana guru menjalankan rencana tindakan yang telah dikembangkan pada tahap perencanaan. Guru juga harus terus memantau dan mencatat perkembangan yang terjadi selama tahap ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

3. Observasi dan analisis Tahap ini merupakan tahap dimana guru melakukan observasi dan analisis terhadap perkembangan yang terjadi selama tahap pelaksanaan. Observasi dan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat yang telah disiapkan pada tahap perencanaan, seperti lembar observasi, lembar wawancara, atau lembar angket.
4. Refleksi dan tindak lanjut Tahap ini merupakan tahap terakhir dari PTK, dimana guru melakukan refleksi terhadap hasil yang didapatkan pada tahap observasi dan analisis, dan mengembangkan tindak lanjut yang sesuai.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, dkk (2019: 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari oang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran inquiri berbantuan media. Model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada proses pencarian informasi dan pemahaman konseptual melalui pendekatan investigatif dan kreatif.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar pada materi sistem peredaran darah. Motivasi belajar adalah sebuah proses yang menentukan apakah seseorang akan terlibat dalam suatu aktivitas belajar atau tidak, serta tingkat intensitas dan durasi yang dikeluarkan dalam melakukan aktivitas belajar tersebut. Hasil belajar adalah perubahan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

terjadi pada sikap, pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode, seperti tes, observasi, atau angket.

Pelaksanaan penelitiaan tindakan kelas (PTK) ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus akan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, 5 kali pertemuan digunakan untuk penyajian materi dari 1 kali pertemuan digunakan untuk tes siklus.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi oprasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji maka dikemukakan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inquiri adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik..
2. Motivasi adalah daya pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik dari siswa. Kegiatan pembelajaran dikelas harusnya bisa disusun untuk membangkitkan keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir sistematis. Pendidik perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

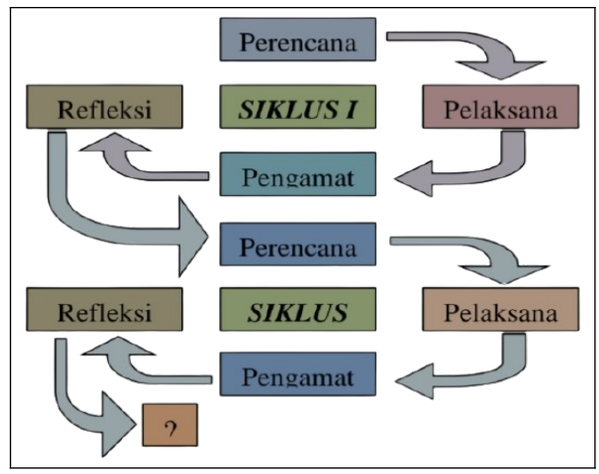
mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik dan Hasil belajarnya adalah biasa nya terlihat dari kemampuan, kebiasaan, dan keterampilan serta capaian yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajar hal ini bisa dilihat prestasi belajar yang dibuktikan dengan tes sehingga Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai belajar belajar dalam penelitian ini, menggunakan materi sistem peredaran darah. Menurut (Hartanto dkk 2011: 91) menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Winkel dalam (Purwanto, dkk 2016: 43) mengatakan bahwa hasil belajar adalah proses yang terjadi pada individu yang beriteraksi dengan lingkungan agar terjadi perubahan dalam perilakunya.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitiaan tindakan kelas (PTK) ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitiaan tindakan kelas (PTK) ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus akan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan di lakukan untuk yang ini biasanya di awal pembelajaran sudah melakukan observasi serta melakukan perencanaan berapa interval waktu yang dibutuhkan untuk siswa dapat memahami indikator dari kompetensi yang ingin dicapai. Secara lebih rinci, implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pertemuan 1-5 dilaksanakan untuk proses belajar mengajar dengan penerapan model Inquiri tiap pertemuan dan pertemuan ke-6 untuk pelaksanaan tes yang dilaksanakan 2x45 menit.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

Tahap ini peserta didik diberikan materi. Tiap akhir materi ini, peserta didik diberikan tugas mengenai materi yang telah diajarkan atau tugas yang memiliki keterkaitan dengan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tugas ini kemudian dikerjakan oleh peserta didik di luar jam pelajaran. Tugas yang diberikan terlebih dahulu dijelaskan/diberikan petunjuk yang jelas, agar peserta didik yang belum mampu memahami tugas itu berupaya untuk menyelesaikannya. Tempat dan lama waktu penyelesainnya tugas harus jelas dan sebagai gambar desain penelitian PTK berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian PTK

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 1 Segeri berada di wilayah kecematan Segeri, kelurahan Bontomatene tepatnya di RW 2 RT 2 kampung Bontomatene dengan UPT Kepala Sekolah SAMSIAH,S,Pd.SD Negeri 1 Segeri memiliki karakteristik-karakteristik yaitu lingkungan sekolah yang aman dan tertib, kepemimpinan intruksional yang logis, visi misi yang jelas dan terfokuskan dan yang terpenting berada di wilayah yang cukup strategis di jangkau oleh masyarakat sekitar . Alasan pertama memilih sekolah ini dikarenakan permasalahan pada kelas V yakni rendahnya keterampilan proses sains siswa dimana siswa kurang diberi kesempatan untuk mengoptimalkan panca indera yang ia miliki,selaian itu memilih sekolah ini dikarenakan wilayah sekolah yang cukup strategis dan mudah dijangkau. Serta alasan lainya yaitu keadaan sekolah yang mempunyai potensi untuk berkembang dan berprestasi.

2.Deskripsi hasil penelitian siklus I

Berdasarkan hasil pra-suprey (kondisi awal) yang dilaksnakan terdapat permasalahan terhadap keterampilan proses sains pada mata pelajaran IPA yang terjadi di kelas V. banyak permasalahan yang mengakibatkan siswa kurang optimal perkembanagan potensinya sehinggah siswa dapat diketahui dari hasil survey terhadap guru kelas. bahwa dari daya motivasi terhadap ke aktifan situasi hanya terdapat 14 siswa dari 24 siswa atau sekitar 58% yang berani mengajukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

pertanyaan, menjawab pertanyaan . Dari sisi hasil belajar berdasarkan nilai hasil pada mata pembelajaran IPA masih terdapat 41% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yakni 10 siswa dari keseluruhan 24 siswa daya pembelajaran terdapat dari sampel 24 .sehinggah Siswa masih menganggap pelajaran IPA sebagai pelajaran yang sulit maka apabila penyampaian dalam motode konvesional saja hanya penyampaian dalam metode konvesional saja yaitu guru hanya menyampaikan dengan metode ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat , akibatnya siswa akan merasa jenuh dan bosan pada saat prose belajar karena kurang variatifnya metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kesempatan siswa untuk mengoptimalkan panca indera yang ia miliki khususnya dalam hal mengamati, hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya keterampilan proses sains siswa.oleh karenanya pada penelitian ini akan dilaksanakan proses 2 siklus adapun tahapan dalam proses pelaksanaan setiap siklus yaitu:

(a). Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas V tentang model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif. Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran berupa tayangan lcd vidio animasi, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru sebagai pengaruh penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

interaktif, tes siklus berupa lembar lks dan sebagai penentu pertemuan 1 dan pertemuan 2 kinerja siklus 1 yaitu soal uraian dalam setiap pertemuan dalam 2 penerapan teori persiklus, media pembelajaran. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I dan siklus 2 dilaksanakan selama 6 hari dalam 1 kali pertemuan , mulai tanggal 31 Juli sampai tanggal 05 Agustus 2023.

(b).Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan guru melaksanakan model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif. kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dalam penerapan pembawaan teori dalam melakukan proses pengajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif

(c).Tindakan

Tindakan ini terdiri dari tiga kali pertemuan setiap persiklus 1 dan 2

(1).Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023 dengan alokasi waktu 1 × 45 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a).Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut,

b).Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 30 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dengan tayangan LCD vidio animasi tentang sub tema pada pembelajaran yaitu organ peredaran darah dalam inti dari tema materi organ peredaran darah manusia. Setelah itu, siswa mengamati vidio animasi yang terdapat pada layar lcd. guru kemudian bertanya kepada siswa, Mengenai tentang pengertian organ peredaran darah ,fungsinya lalu siswa tanggap mengankat tangan secara per individu untuk naik untuk menerangkan apa yang dia tau dari sebuah vidio animasi seputar subtema organ peredaran darah yang terdapat pada layar lcd setelah beberapa siswa di persilahkan untuk naik menyebutkan poin inti seputar organ peredaran darah. siswa akan di berikan lembar lks sebagai uji kinerja dalam materi sub tema materi organ peredaran darah. Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan penutup, guru memimpin dikelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan – kegiatan dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. Dan tak lupa guru membuat gemes kuis tentang seputar materi organ peredaran darah dengan siapa menyebutnya bisa segera pulang pada masing-masing perkelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

(2).Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 1 agustus 2023 dengan alokasi waktu 1 × 45 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang sub tema materi organ jantung dalam tema organ peredaran darah manusia . Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a).Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 5 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran yang terdapat pada RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b).Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran inquiri berbantuan media interaktif. kepada siswa.Namun terlebih dahulu siswa diperlihatkan tayangan lcd vidio animasi tentang sub tema organ jantung pada pembelajaran seputar dalam tema organ peredaran darah manusia, Setelah itu guru kemudian bertanya kepada siswa dengan tentang tayangan lcd vidio animasi seputar subtema organ jantung sebagai percobaan untuk mengetes sebuah tanyangkan dalam tayangan lcd vidio animasi sebelum siswa diberikan lembar lks jawaban yang sebagai tes kinerja peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

dalam penerapan media berupa tayangan vidio animasi pada lcd setelah siswa selesai mengerjakan lks guru mencoba mengajak siswa bertanya jawab mengenai isi tentang soal pada lks yang tadi di kerjakan.

c).Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

(3).Pertemuan 3

Pertemuan ke-3 dilakukan pada tanggal 2 agustus 2023 pembagian soal uraian dari pembawaan teori dalam pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam siklus 1 sebagai penentu hasil dari hasil siklus 1

(d). Observasi /Evaluasi

kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir pembelajaran selesai. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam pembelajaran sehingga memudahkan peneliti untuk penelti untuk menilai kegiatan guru pada saat pembelajaran yang berlangsung .

1. Hasil Observasi aktivitas Guru

Pada kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, kinerja guru pun di nilai oleh guru kelas dengan mengguanakan lembar observasi aktivitas guru pertemuan 1 untuk menilai kemampuan guru dalam merecanakan pembelajaran yang akan berlangsung dan pertemuan 2 untuk menilai kemampuan guru dalam melaksankan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan bahwa ada penerapan antara lain:

1. Model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Segeri hal ini dapat dilihat dari hasil siklus 1 dengan skor 60% dengan kategori cukup dan hasil siklus II dengan skor 91% dengan kategori “sangat tinggi“
2. Penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan dengan dilihat dari hasil siklus 1 dengan skor 66,7% dengan kategori “kurang” dan hasil siklus II dengan mencapai skor 87,5% dengan kategori “sangat baik“ dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi belajar terhadap siswa setelah menggunakan media interaktif berupa tayangan lcd vidio animasi.

B. Saran

Meskipun hasil penelitian menunjukan dampak positif dari media interaktif dalam pembelajaran, penting untuk terus memaksimalkan pemanfaatan media tersebut. Guru dapat lebih mendalam dalam mengintegrasikan berbagai media yang relevan dan menarik untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan observasi, terdapat saran untuk memberikan perhatian lebih pada saat pemberian materi pembelajaran. Memastikan bahwa setiap siswa benar-benar terlibat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.Meskipun terjadi peningkatan motivasi belajar dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

penelitian ini, penting untuk mempertahankan dan mengembangkan motivasi tersebut. Guru dapat terus menciptakan suasana yang mendorong antusiasme siswa dalam belajar, melalui beragam strategi yang relevan dengan karakteristik siswa.

Penelitian ini telah membuktikan keefektifan model inkuiri berbantuan media interaktif. Namun, sebagai langkah lanjutan, eksplorasi lebih lanjut terhadap variasi model inkuiri berbantuan media interaktif berupa tayangan lcd vidio animasi dapat memberikan wawasan tambahan tentang pendekatan pembelajaran yang optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR PUSTAKA

A,M, Sardiman, 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Depok: Rajawali Pers.

Abdullah, R. (2015). Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Bumi Aksara.

Agustina, K., Sahidu, H., & Gunada, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Phet Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Berpikir Kritis Peserta Didik., 6(1), 17–24.Aina Mulyana, 2018

Ahdar Djamaludin dan Wardana, 2019 Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center.

Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2013). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Amin, Maswardi Muhammad. 2016. Membangun Pribadi Berbudi Pekerti.Yogyakarta: Calpulis.

Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(2), 122-129.

Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2020). Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa. Ibtida'i : Jurnal kependidikan Dasar, 7(01),59. Https://Doi.Org/10.32678/Ibtidai.V7i01.3281

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.

Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2010). Introduction To Research In education (8th Ed.). Belmont, Ca: Wadsworth.

Aswara, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Siswa (Vol 151,Issue 2). universitas Negeri Yogyakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa. Mimbar Pgsd Undiksha, 8(2), 253–263.https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jjpgsd/Article/View/265260

Depdikbud. 2017. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum. Jakarta: Debdikbud

Gagne , R.M., and B riggs L.J. (1992). Principles of Instrpc tion L Design. New York: Holt R en ehart and Winsto n Inc .

Gagne, Robert. M. (1985). The Conditioning of Learning and Theory of Instruction. 4'^ ed New York :Holt, Rinehart & Winston. P. 125.

Gulo, W. 2004. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo

Hamadi, Wiyono, J., & Rahayu H, W. (2018). Perbedaan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018.

Hartanto, H. 2011. Sukses Besar Budidaya Kelapa Sawit. Citra Media Publishing: Yogyakarta.

Kemmis, S.,& Metaggart,R, (1988). The Action Research Planner (3.rd ed.). victoria, australia:deakin university press.

Khoiri, 2021:

Khusnaya, F. A., & Kusumaningtyas, N. (2022). Analisis Penerapan Metode inkuiri Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Wawasan Pendidikan, 2(24), 21–31

Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. kata Pena. Krathwohl, D. R. (2002). A Revision Of Bloom's Taxonomy: An overview. Theory Into Practice,41(4), 212-218.

M, R. S., & Hasanah, H. (2018). Media Pembelajaran. In Pustaka Abadi (2nd ed.).

Mardapi, D. (2014). Teknik Pengumpulan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Mulyana, Deddy, (2018),Metodologi Penelitian Kualitatif,Edisi Revisi, REMAJA ROSDAKARYA, Bandung

Nini Subini. 2012. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational And Self-Regulated learning Components Of Classroom Academic Performance. Journal Of educational Psychology, 82(1), 33-40.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

Priansa, D. (2017). Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran. Pustaka setia.

Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar.

Qadri, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan menggunakan Media Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis peserta Didik Ma Wihdatul Ulum Parangloe (Issue February). Universitas muhammadiyah Makassar.

Rahmani., A. Halim., dan Zulkarnain .J. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Prose Sains dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 158-168.

Nurhayati, A.R., Jayadinata,A.K., Sunjana,A, 2017, Penerapan Inquri Terbimbing Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Pada Materi Daur Air, *Jurnal Pena Ilmiah,* .2 (1): 284

Safitri, B. R. A., Ahzan, S., & ... (2018). Pengaruh Model Direct Instruction kombinasi Multimedia Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Ilmiah Ikip …, 5(1), 63–66.

Sahriani, I., Muhammad, A., & Ma'aruf. (2019). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Tandur Berbasis Inkuiri Pada Siswa. 4, 112–126.

Sanjaya, Wina. 2009. STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *4*(3).

Solomasihulu, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi …. 15(2). https://Repo.Undiksha.Ac.Id/5420/%0ahttps://Repo.Undiksha.Ac.Id/5420/7/1723071023- Lampiran.Pdf

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &. D. Alfabeta bandung. Sugihartono, Dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Uny Press.

Sugiyono. (2019). Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

Suparmi, N. W. (2019). Hasil Belajar Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif siswa Dalam Pembelajaran Inkuiri Bebas Dan Inkuiri Terbimbing. Journal Of education Technology, 2(4), 192. Https://Doi.Org/10.23887/Jet.V2i4.16548

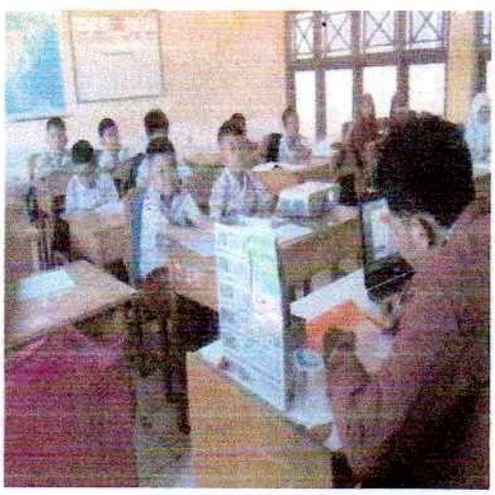
Suprijono, A. (2016). Coopetif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem. Pustaka belajar.

Wasliman. 2007. Problematika Pendidikan Dasar. Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Indonesia. Bandung.:

Zulpar, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android menggunakan Adobe Air For Android Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g

DAFTAR RIWAYAT



Rifaldi Latia Merupakan Anak Ketiga Dari Pasangan Latia Dan Malania. Lahir Di Tonasa 02 Oktober 2001 Pendidikan Yang Di Tempuh Mulai Dari SDN Negeri 27 Tonasa 1 Pada Tahun 2012 Sampai 2013 Di Kecamatan Balocci ,Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di SMP Semen Tonasa 1 Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Pada Tahun 2015 Sampai 2016 Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Di SMA Swasta Semen Tonasa 1 Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Pada Tahun 2018 Sampai 2019 Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian Kemudian Melanjutkan Pendidikanya Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ~~Di STKIP Andi Matappa Pada Tahun 2019~~

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/i8CCKnv_S9-5QcLuh_cH3g